BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Teknologi informasi dewasa ini merupakan sara1na informasi yang sangat penting bagi perusahaan dan instansi baik dalam skala kecil, sedang maupun dalam skala yang lebih besar, dengan tujuan agar informasi yang diharapkan dapat lebih akurat, efektif dan efisien serta dapat tercapai secara optimal, sehingga dapat mempermudah dan memperlancar pekerjaan.

Peran serta teknologi informasi memudahkan perusahaan untuk dapat menggunakan sistem informasi yang pada awalnya dikerjakan secara manual yang terbatas oleh waktu, ruang dan ketahanan dari data yang telah disimpan, dengan adanya teknologi Informasi hal tersebut tidak akan menjadi hambatan untuk mendapatkan informasi yang lebih akurat dan efisien. Hal ini tentu saja sangat diperlukan oleh berbegai jenis perusahaan.

PT. Indosat Starone adalah salah satu perusahaan yang bergerak di bidang telekomunikasi merupakan cabang dari PT.INDOSAT yang berkedudukan sebagai perusahaan terbesar di bidang telekomunikasi di Indonesia. Sistem Penjualan Modem di Indosat Starone masih menggunakan sistem door to door dan presentasi kepada setiap counter-counter yang ada di kota Bandung dan sekitarnya. Biasanya tiap sales officer membuat laporannya secara manual berupa dokumen cetak hasil tulisan,untuk meminimalisir kesalahan pada laporan data penjualan modem agar laporan tersebut sesuai dengan apa yang terjadi di lapangan. PT.Indosat Starone Bandung membuat suatu jaringan komputer lokal (LAN) untuk mempermudah aktifitas kerja pada tiap sales officer dalam pembuatan laporan atau dapat berbagi sumber daya yang dimiliki seperti file sharing,printer dan koneksi internet.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas,penulis tertarik untuk melakukan analisa sistem informasi penjualan modem di PT.Indosat Starone Bandung.

1.2 Perumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah diuraikan diatas maka rumusan masalah yang dianalisa adalah :

1. Layanan informasi penjualan modem di PT.Indosat Starone Bandung masih menggunakan sistem door to door dan presentasi kepada konsumen dan counter-counter pulsa di Bandung sehingga menyulitkan konsumen untuk mengakses informasi penjualan modem.
2. PT.Indosat Starone Bandung belum bisa memberikan informasi secara akurat, efisien dan terkini kepada konsumen.
3. Sales officer sering merasa kerepotan dalam membuat laporan data penjualan modem dikarenakan laporannya masih bersifat manual sehingga sering terjadi kesalahan pada laporan data penjualan modem.

1.3 Maksud dan Tujuan

1.3.1 Maksud

Analisa ini bermaksud untuk menganalisa sistem informasi penjualan modem yang telah diterapkan di PT.Indosat Starone Bandung.

1.3.2 Tujuan

Adapun tujuan dari analisa ini adalah :

a) PT.Indosat Starone Bandung harus memiliki sarana aplikasi website online agar mempermudah konsumen untuk mengakses informasi penjualan modem.

b) Memudahkan informasi sebanyak-banyaknya secara akurat,efisien dan terkini dalam mempromosikan modem kepada konsumen sehingga konsumen tertarik untuk membeli modem dan diharapkan penjualan modem sesuai dengan target penjualan dapat tercapai.

c) Untuk mempermudah dalam pembuatan laporan data penjualan modem, PT.Indosat Starone Bandung harus membuat suatu jaringan komputer (LAN) sehingga sales officer dapat meminimalisir kesalahan pada laporan data penjualan modem.

1.4 Batasan Masalah

Dalam penyusunan laporan ini diberikan batasan masalah agar tujuan dan sasaran yang diinginkan dapat tercapai ,sehingga apa yang dimaksudkan dalam laporan ini menjadi lebih mudah dan tepat sasaran.

Adapun batasan masalah yang akan di bahas :

1. Metode analisis yang digunakan dalam pembangunan system ini adalah berdasarkan aliran data terstruktur, dimana alat bantu yang digunakan adalah Diagram Konteks dan Data Flow Diagram (DFD) yang berfungsi untuk menggambarkan model fungsional.
2. Pada Sistem Informasi Penjualan Modem di PT.Indosat Starone Bandung ini hanya sebatas analisa dari sistem yang sedang berjalan mengenai proses penjualan modem di PT.Indosat Starone Bandung, dimulai dari proses pemesanan barang, pengolahan data barang hingga pengiriman barang pesanan ke konsumen.

1.5 Metodologi Penelitian

1.5.1 Metodologi Pengumpulan data

Metodologi penelitian yang digunakan dalam penyusunan laporan ini sebagai penunjang dalam melakukan pengolahan data pengadaan barang yaitu menggunakan Metode Observasi, Metode Wawancara dan Metode Studi Kepustakaan. Mengenai apa yang dimaksud dengan metode tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Metode Observasi

   Studi kepustakaan yaitu usaha pengumpulan data dengan mempelajari dan memilih buku-buku referensi yang relevan dengan judul yang diangkat, sehingga dengan membaca buku-buku tersebut penulis mendapatkan banyak informasi.

2. Metode Observasi

   Observasi yaitu metode pengumpulan data dengan cara terjun langsung terhadap objek yang sedang diteliti. Dengan metode observasi, selain mendapatkan informasi dari buku-buku referensi penulis juga memperoleh informasi dari teknik observasi yang dilakukan. Dengan demikian informasi yang didapat pada saat observasi dapat dibandingkan secara langsung dengan informasi yang didapat dari buku-buku referensi.

3. Metode Wawancara

   Wawancara yaitu mengajukan langsung beberapa pertanyan kepada pihak-pihak yang terkait dengan tujuan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan. Metode ini dilakukan dengan melakukan tanya jawab kepada pihak-pihak yang terkait didalam sistem informasi pengadaan barang apotek sehingga diperoleh data yang lebih akurat.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penyusunan laporan ini terbagi menjadi beberapa sub bab dari pokok bahasan, berikut penjelasannya secara umum:

1. BAB I PENDAHULUAN

   Berisi pembahasan tentang latar belakang, perumusan masalah, maksud dan tujuan, batasan masalah, metodologi penelitian dan sistematika penulisan.

2. BAB II RUANG LINGKUP PERUSAHAAN

Pada bab ini membahas tentang sejarah perusahaan, tempat,bentuk dan kedudukan perusahaan serta struktur organisasi dari perusahaan.

3. BAB III KEGIATAN SELAMA KERJA PRAKTEK

Pada bab ini membahas tentang kerja dari sistem informasi perusahaan serta hasil analisa dari sistem informasi tersebut.

4. BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisikan dua sub pokok yaitu Kesimpulan yang berisikan kesimpulan dari seluruh isi laporan mengenai sistem informasi yang di analisa dan saran yang berisikan saran dan masukan dari penulis mengenai sistem informasi yang di analisis.